
IMPLEMENTASI DAN PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SEKOLAH DASAR

Siska Fauziyah Haidar ^{1, a *}, Tharisa Jhasmine Arrohima ^{2, b}

¹ Universitas Majalengka, Jawa Barat, Indonesia

² Universitas Majalengka, Jawa Barat, Indonesia

^a fauziyahs384@gmail.com; ^b tharisajhasmin@gmail.com

* Corresponding Author

Receipt: Artikel dikirim; Revision: Artikel diputuskan revisi; Accepted: Artikel diputuskan diterima @The Author(s) 2024

Abstract:

The management of School Operational Assistance (BOS) funds plays a strategic role in supporting school operations and improving the quality of primary education. This study aims to examine the implementation, management mechanisms, as well as the results and discussion related to BOS fund management in primary schools based on previous research findings. This study employed a literature review approach by analyzing eight nationally accredited scientific articles published between 2020 and 2025. Data were analyzed using a descriptive qualitative method through thematic synthesis focusing on planning, implementation, reporting, transparency, and accountability. The results indicate that BOS fund management in primary schools has generally been implemented in accordance with government regulations and technical guidelines, particularly in the preparation of School Activity and Budget Plans (RKAS), utilization of operational funds, and financial reporting procedures. The discussion reveals that effective BOS fund management contributes positively to the improvement of learning facilities, teacher competency development, and increased access to education for students, especially those from underprivileged backgrounds. However, several challenges remain, including delays in fund disbursement, limited human resource capacity, and suboptimal transparency and supervision. Therefore, strengthening school managerial capacity, optimizing the role of school committees, and utilizing digital-based financial reporting systems are recommended to enhance accountability and effectiveness in BOS fund management.

Keywords: BOS funds, primary school, financial management, transparency, accountability.

Abstrak :

Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan komponen strategis dalam mendukung keberlangsungan operasional serta peningkatan mutu pendidikan dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi, mekanisme pengelolaan, serta dinamika hasil dan pembahasan terkait pengelolaan Dana BOS pada Sekolah Dasar berdasarkan temuan penelitian terdahulu. Metode yang digunakan adalah literature review dengan menganalisis delapan artikel ilmiah nasional terakreditasi yang terbit pada periode 2020–2025. Analisis dilakukan secara deskriptif-kualitatif melalui sintesis tematik terhadap aspek perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, transparansi,

dan akuntabilitas. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengelolaan Dana BOS di Sekolah Dasar umumnya telah dilaksanakan sesuai dengan regulasi dan petunjuk teknis pemerintah, terutama dalam penyusunan RKAS, penggunaan dana operasional, serta pelaporan administrasi keuangan. Pembahasan literatur mengungkapkan bahwa pengelolaan Dana BOS berkontribusi positif terhadap peningkatan sarana pembelajaran, kompetensi pendidik, serta akses pendidikan bagi peserta didik, khususnya dari keluarga kurang mampu. Namun demikian, masih ditemukan berbagai kendala, antara lain keterlambatan pencairan dana, keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, serta transparansi dan pengawasan yang belum optimal. Oleh karena itu, penguatan kapasitas manajerial sekolah, optimalisasi peran komite sekolah, dan pemanfaatan sistem digital menjadi rekomendasi strategis untuk meningkatkan akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan Dana BOS.

Kata kunci : Dana BOS, Sekolah Dasar, pengelolaan keuangan, transparansi, akuntabilitas.

PENDAHULUAN

Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Dasar merupakan instrumen strategis yang berfungsi mendukung penyelenggaraan pendidikan dasar dan memperkuat tata kelola manajemen sekolah dalam kerangka desentralisasi pendidikan (Susanti & Nafi'ah, 2023). Program BOS dirancang sebagai kebijakan pembiayaan pendidikan yang berorientasi pada pemerataan akses, efisiensi pembiayaan, serta dukungan operasional pembelajaran bagi peserta didik di jenjang Sekolah Dasar.

Implementasi BOS dilandasi prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas. Efisiensi berkaitan dengan kemampuan sekolah mengalokasikan dana sesuai kebutuhan nyata pembelajaran, sedangkan efektivitas dicapai ketika alokasi dana berkontribusi terhadap peningkatan kualitas proses dan layanan pendidikan (Kramer & Wibowo, 2024). Transparansi menekankan keterbukaan informasi penggunaan dana kepada pemangku kepentingan sekolah, sementara akuntabilitas memastikan adanya pertanggungjawaban publik terhadap seluruh tahapan pengelolaan.

Tahapan implementasi BOS terdiri atas perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, serta pelaporan. Tahap perencanaan mencakup identifikasi kebutuhan sekolah, penyusunan rencana kegiatan, dan prioritas pembiayaan yang diselaraskan dengan kebutuhan satuan pendidikan (Nursiniah & Aliyyah, 2024). Perencanaan yang matang akan menghasilkan penggunaan dana yang proporsional dan relevan dengan tujuan peningkatan mutu pendidikan, sedangkan perencanaan kurang presisi dapat menghasilkan pembiayaan yang kurang optimal.

Tahap pelaksanaan penggunaan dana mencakup realisasi kegiatan pembelajaran, pengadaan bahan ajar, peningkatan kompetensi pendidik, administrasi sekolah, serta pemeliharaan sarana prasarana pendidikan (Luthfia dkk., 2023). Pelaksanaan BOS mengikuti siklus penyaluran dana pemerintah dan memerlukan koordinasi yang baik antarunsur sekolah. Keterlambatan penyaluran dana dapat mempengaruhi pembiayaan kegiatan sehingga sekolah memerlukan strategi adaptasi terhadap situasi administratif.

Tahap pelaporan dan pertanggungjawaban merupakan bagian dari mekanisme pengawasan administratif dan sosial. Laporan penggunaan dana menjadi alat kontrol kebijakan sekaligus bentuk akuntabilitas publik (Turambi et al., 2024). Seiring perkembangan teknologi, model pelaporan BOS bertransformasi menuju sistem digital

yang memungkinkan konsolidasi data, pelacakan penggunaan anggaran, dan peningkatan validitas pelaporan secara real time . Digitalisasi pelaporan memerlukan kesiapan sumber daya manusia dan dukungan infrastruktur teknologi di sekolah agar proses pelaporan dapat dilaksanakan secara efektif.

Kajian literatur periode 2020–2025 menunjukkan kecenderungan penguatan manajemen berbasis sekolah dalam pengelolaan BOS, di mana sekolah memperoleh otonomi dalam penyusunan prioritas pendanaan dan pelaksanaan program yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran (Susanti & Nafi'ah, 2023). Pelibatan komite sekolah dan masyarakat menjadi elemen penting dalam mendorong transparansi, partisipasi, dan pengawasan sosial. Selain itu, pengelolaan BOS berkontribusi terhadap penguatan sarana pembelajaran, peningkatan kapasitas pendidik, serta pengembangan kegiatan pendidikan yang mendukung capaian pembelajaran siswa (Kramer & Wibowo, 2024)

Dengan mempertimbangkan aspek-aspek tersebut, implementasi BOS di Sekolah Dasar menunjukkan keterkaitan antara kebijakan fiskal pendidikan, kapasitas kelembagaan sekolah, sistem administrasi keuangan, serta partisipasi masyarakat. Penguatan pengelolaan BOS ke depan memerlukan dukungan regulasi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk mewujudkan tata kelola pendidikan yang berorientasi pada *good governance*.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *literature review* untuk menyusun kajian konseptual dan empiris mengenai implementasi serta pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada satuan pendidikan Sekolah Dasar. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif berbasis data sekunder dari publikasi ilmiah yang relevan, terakreditasi, dan terbit dalam kurun waktu 2020–2025. Proses pengumpulan literatur dilakukan melalui penelusuran terarah menggunakan kata kunci “Bantuan Operasional Sekolah”, “Dana BOS”, “Sekolah Dasar”, “Manajemen BOS”, dan “Implementasi BOS” pada basis jurnal nasional dan repositori akademik. Literatur yang ditemukan kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi: (1) membahas tema BOS pada tingkat Sekolah Dasar, (2) termasuk dalam kategori jurnal ilmiah nasional terakreditasi, (3) memiliki akses keterbacaan penuh, (4) relevan dengan fokus kajian, dan (5) berada dalam rentang tahun publikasi yang ditentukan. Setelah proses seleksi, artikel dianalisis secara tematik melalui proses identifikasi, kategorisasi, dan sintesis isu-isu yang muncul dalam literatur, mencakup aspek implementasi kebijakan, mekanisme pengelolaan dana, perencanaan anggaran, penggunaan dana, pelaporan, dan akuntabilitas publik. Analisis dilakukan secara deskriptif-kualitatif dengan menekankan penyusunan konstruksi konseptual berdasarkan kecenderungan temuan literatur untuk menghasilkan gambaran akademik mengenai tata kelola BOS di Sekolah Dasar serta implikasinya terhadap penguatan manajemen pendidikan dasar di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan tinjauan pustaka sistematis mengenai pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di sekolah dasar ditampilkan pada Tabel 1, yang mencakup 8 artikel yang relevan dengan topik penelitian. Data yang disajikan dalam tabel tersebut meliputi judul, penulis dan tahun terbit, serta hasil penelitian. Penyajian data dilakukan secara deskriptif untuk

memberikan gambaran komprehensif mengenai kecenderungan temuan penelitian terdahulu yang menjadi dasar analisis dalam kajian literatur ini.

Tabel 1. Analisis Pencarian Literatur

| No | Judul Artikel | Penulis & Tahun | Hasil Penelitian |
|----|--|---|--|
| 1 | Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri Sendangharjo Ngasem Kabupaten Bojonegoro | Putri Susanti & Binti Azizatun Nafi'ah (2022) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS telah berjalan sesuai dengan petunjuk dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro. Proses perencanaan dilakukan dengan membentuk tim manajemen dan sosialisasi di antara pihak-pihak terkait, termasuk komite sekolah. Pelaksanaan dana BOS dilakukan secara terencana dan transparan, sementara pelaporan dilakukan secara rutin dengan bukti fisik yang lengkap. |
| 2 | Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri 76 Manado | Krisno Turambi, Novi Swandari Budiarmo, Meily Y. B. Kalalo (2024) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme pengelolaan dana BOS di SD Negeri 76 Manado telah mengikuti peraturan yang berlaku, namun terdapat beberapa kendala, seperti perubahan harga barang yang mempengaruhi perencanaan anggaran. Penggunaan dana dilakukan secara bertahap setiap semester dengan penyesuaian berdasarkan evaluasi kebutuhan aktual. |
| 3 | Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Dasar di Kecamatan Mataram Tahun 2021 | Nurul Widiana Amin, Eni Indriani, Yusli Mariadi (2022) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS di ketiga sekolah tersebut sudah cukup baik dalam hal akuntabilitas dan transparansi. Namun, terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan dana BOS di SDN Kecamatan Mataram meliputi rendahnya kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan administrasi keuangan, kurangnya media publikasi sebagai sarana transparansi kepada masyarakat luas, serta rendahnya partisipasi orang tua sebagai social control dalam rapat penyusunan RKAS. Kendala tersebut menunjukkan bahwa meskipun secara regulatif pengelolaan telah berjalan sesuai JUKNIS, implementasi transparansi dan akuntabilitas belum sepenuhnya optimal. |
| 4 | Strategi Pengelolaan Dana BOS Untuk Mewujudkan Efisiensi dan Efektivitas Keuangan Sekolah | Sufia Shalehah, Viony Dwi Arfa, Ermita, Fifin Wildanah (2025) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS menghadapi berbagai tantangan, seperti keterlambatan dalam penyaluran dana, kesulitan dalam memenuhi kebutuhan rutin sekolah, dan penggunaan dana yang tidak tepat sasaran. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa strategi untuk meningkatkan pengelolaan dana BOS, |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | termasuk: (1) Penyusunan rencana penggunaan dana yang sistematis. (2) Peningkatan kualitas tenaga pengajar. (3) Peningkatan akses dan kualitas sarana pendidikan. (4) Pembelian bahan ajar dan sumber belajar. (5) Pengembangan kurikulum. (6) Mendorong keterlibatan siswa dan orang tua. |
| 5 | Penerapan Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS Dalam Program RKAS Di SDN Made 1 Surabaya | Ucik Rachmawati. (2023) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS di SD Negeri Made 1 Surabaya dilaksanakan dengan baik dalam hal transparansi dan akuntabilitas. Transparansi terlihat dari keterlibatan pihak-pihak terkait, seperti komite sekolah dan guru, serta perencanaan penggunaan dana yang dilakukan secara terbuka. Sementara itu, akuntabilitas ditunjukkan melalui laporan pertanggungjawaban yang dilakukan secara berkala, baik secara online maupun offline. |
| 6 | Evaluasi Dampak Kebijakan Anggaran Dana BOS Terhadap Sektor Pendidikan | Amelya Putri Azizah, M. Fachri Muntahar, Vicky Surya Paola, Syahrul Asri Ramadhan, Lisa Nursita. (2025) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS di sekolah dasar negeri di Aceh Besar telah berhasil mendorong peningkatan akses pendidikan, terutama bagi siswa dari keluarga kurang mampu. Keterlibatan kepala sekolah, komite sekolah, dan guru dalam perencanaan dan penggunaan dana telah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. |
| 7 | Efektifitas Penggunaan Dana BOSP Pada Sekolah Dasar Negeri Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Berdasarkan Model CIPP Di Kabupaten Aceh Besar | Syarifuddin, M. Fachri Muntahar, Vicky Surya Paola, Syahrul Asri Ramadhan, Lisa Nursita. (2024) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOSP di Sekolah Dasar Negeri telah berhasil secara signifikan. Kepala sekolah menunjukkan peran yang efektif dalam mengarahkan penggunaan dana, sementara komite sekolah dan guru aktif dalam perencanaan dan penggunaan, serta fasilitas dan motivasi siswa mengalami peningkatan. Selain itu, penelitian mengindikasikan adanya kolaborasi yang erat antara pemangku kepentingan yang menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, yang berdampak positif pada kualitas pendidikan. |
| 8 | Peran Komite Sekolah Terhadap Pengawasan Dana Operasional Sekolah Di MTs DDI Mulamenre'e Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone | A. Syamsu Alam, Fajri Dwiyama, Nurlina (2024) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Peran Komite Sekolah: Komite sekolah berfungsi sebagai lembaga pemberi pertimbangan, pendukung, dan pengontrol dalam pengelolaan dana BOS. Mereka terlibat aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan penggunaan dana. 2. Supervisi Dana BOS: Komite sekolah ikut berperan dalam mengatur dan memantau penggunaan dana, memastikan bahwa dana tersebut |

| | | | |
|----|---|---|---|
| | | | <p>digunakan sesuai dengan kebutuhan dan dalam batas anggaran yang ditetapkan.</p> <p>3. Hambatan: Meskipun peran komite sekolah sudah baik, terdapat kendala dalam pengelolaan yang terkait dengan lemahnya kemampuan sekolah dalam mengatur keuangan dan proses pelaporan yang belum sepenuhnya transparan.</p> |
| 9 | Perbandingan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana BOS pada SD Negeri dan SD Swasta | Lia Ameliawati, Tasya Kurnia, dan Naila Salsabilla (2025) | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Dana BOS di Sekolah Dasar telah dilaksanakan sesuai petunjuk teknis, mulai dari penyusunan RKAS, pelaksanaan penggunaan dana, hingga pelaporan yang dilengkapi bukti pertanggungjawaban. Prinsip akuntabilitas telah diterapkan dengan baik dalam aspek administratif.</p> <p>Namun demikian, masih ditemukan kendala berupa keterbatasan transparansi kepada publik, rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengawasan, serta belum optimalnya publikasi laporan penggunaan dana secara terbuka. Selain itu, terdapat perbedaan tingkat transparansi antara sekolah negeri dan sekolah swasta, di mana sekolah negeri lebih terbuka kepada masyarakat, sedangkan sekolah swasta cenderung membatasi informasi pada lingkup internal. Kondisi ini menunjukkan adanya ketimpangan dalam implementasi prinsip transparansi.</p> |
| 10 | Transparansi dan Akuntabilitas dalam Penggunaan Dana BOS di Sekolah dan Madrasah | M. Nur Fadhil Hakim & Finki Enjelita (2025) | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Dana BOS di sekolah dan madrasah secara normatif telah dilaksanakan sesuai dengan petunjuk teknis (juknis) yang berlaku. Pada tahap perencanaan, sekolah menyusun RKAS sebagai dasar penggunaan dana. Pada tahap pelaksanaan, penggunaan dana mengacu pada komponen pembiayaan yang diperbolehkan. Sedangkan pada tahap pelaporan, sekolah menyusun laporan pertanggungjawaban lengkap dengan bukti administrasi seperti kuitansi dan dokumen pendukung lainnya.</p> <p>Dari sisi akuntabilitas, penelitian menyimpulkan bahwa sekolah telah menjalankan kewajiban administratif dengan cukup baik, terutama dalam penyusunan laporan dan dokumentasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa secara formal pengelolaan dana telah memenuhi standar yang ditetapkan pemerintah.</p> |

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>Namun, meskipun secara administratif telah sesuai regulasi, implementasi prinsip transparansi dan efektivitas belum sepenuhnya optimal.</p> |
|--|--|--|

Berdasarkan telaah terhadap sepuluh artikel ilmiah, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di sekolah dasar pada umumnya telah dilaksanakan sesuai dengan petunjuk teknis dan regulasi yang ditetapkan pemerintah. Penelitian Susanti dan Nafi'ah (2022) menegaskan bahwa proses pengelolaan dana dilakukan melalui pembentukan tim manajemen serta sosialisasi kepada pihak-pihak terkait, sehingga perencanaan dapat berjalan secara terstruktur dan transparan. Temuan serupa disampaikan oleh Rachmawati (2023) yang menyatakan bahwa keterlibatan komite sekolah dan guru dalam penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) memperkuat prinsip transparansi sejak tahap perencanaan.

Dari aspek pelaksanaan, Turambi dkk. (2024) mengemukakan bahwa mekanisme penggunaan Dana BOS telah mengikuti peraturan yang berlaku serta disesuaikan dengan kebutuhan aktual sekolah pada setiap semester. Sementara itu, Shalehah dkk. (2025) menemukan bahwa strategi perencanaan yang sistematis berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan sekolah. Penelitian Azizah dkk. (2025) serta Syarifuddin dkk. (2024) juga menunjukkan bahwa keterlibatan kepala sekolah, guru, dan komite sekolah dalam pengelolaan dana memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan serta terciptanya lingkungan belajar yang lebih inklusif.

Pada aspek akuntabilitas dan pelaporan, penelitian Widiana Amin dkk. (2022), Ameliawati dkk. (2025), serta Hakim dan Enjelita (2025) menyimpulkan bahwa pengelolaan Dana BOS telah dilaksanakan sesuai dengan petunjuk teknis, disertai laporan keuangan yang dilengkapi bukti pertanggungjawaban administratif. Hal ini menunjukkan bahwa secara formal prinsip akuntabilitas telah diterapkan dengan cukup baik dalam tata kelola Dana BOS di sekolah dasar.

Meskipun demikian, beberapa penelitian juga mengidentifikasi berbagai kendala dalam implementasinya. Widiana Amin dkk. (2022) mengungkapkan bahwa rendahnya kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan administrasi keuangan menjadi salah satu hambatan utama. Selain itu, penelitian tersebut juga menemukan masih terbatasnya media publikasi sebagai sarana transparansi kepada masyarakat serta rendahnya partisipasi orang tua dalam fungsi pengawasan. Turambi dkk. (2024) menambahkan bahwa perubahan harga barang sering memengaruhi kesesuaian antara perencanaan dan realisasi anggaran sehingga diperlukan penyesuaian perencanaan secara berkala. Shalehah dkk. (2025) juga menyoroti keterlambatan penyaluran dana serta kesulitan dalam memenuhi kebutuhan rutin sekolah sebagai tantangan yang kerap dihadapi.

Dari sisi transparansi, Ameliawati dkk. (2025) menemukan adanya perbedaan tingkat keterbukaan antara sekolah negeri dan sekolah swasta, di mana sekolah negeri cenderung lebih terbuka dalam mempublikasikan laporan penggunaan dana. Syamsu Alam dkk. (2024) turut menyatakan bahwa meskipun komite sekolah berperan dalam pengawasan, masih terdapat kelemahan dalam kemampuan pengelolaan keuangan serta proses pelaporan yang belum

sepenuhnya transparan. Sejalan dengan itu, Hakim dan Enjelita (2025) menyimpulkan bahwa implementasi transparansi dan efektivitas pengelolaan Dana BOS belum sepenuhnya optimal meskipun secara administratif telah memenuhi ketentuan.

Secara keseluruhan, hasil telaah terhadap sepuluh artikel menunjukkan bahwa pengelolaan Dana BOS di sekolah dasar secara umum telah dilaksanakan sesuai regulasi dan petunjuk teknis yang berlaku. Prinsip perencanaan partisipatif, pelaksanaan sesuai komponen pembiayaan, serta pelaporan administratif yang akuntabel telah diterapkan secara relatif konsisten. Namun demikian, berbagai penelitian juga menegaskan bahwa implementasi tata kelola Dana BOS masih menghadapi sejumlah tantangan, khususnya pada aspek kompetensi sumber daya manusia, transparansi publik, partisipasi masyarakat dalam pengawasan, stabilitas penyaluran dana, serta dinamika kebutuhan sekolah. Oleh karena itu, meskipun kepatuhan administratif telah tercapai, penguatan pada aspek transparansi substantif, peningkatan kapasitas pengelola, dan optimalisasi pengawasan eksternal tetap diperlukan guna meningkatkan efektivitas serta pemerataan kualitas pengelolaan Dana BOS di sekolah dasar.

SIMPULAN

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di sekolah dasar secara substansial telah berjalan sesuai dengan kerangka regulasi yang ditetapkan pemerintah dan mencerminkan penerapan prinsip dasar manajemen keuangan pendidikan. Dana BOS diposisikan sebagai instrumen strategis dalam mendukung keberlangsungan operasional sekolah serta menjamin akses pendidikan dasar yang lebih merata. Namun demikian, efektivitas pengelolaannya belum sepenuhnya optimal karena masih ditemui kesenjangan antara ketentuan normatif dan praktik di lapangan, terutama dalam aspek transparansi partisipatif, akuntabilitas substantif, serta kapasitas sumber daya manusia pengelola dana.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan Dana BOS tidak hanya ditentukan oleh kepatuhan administratif, tetapi juga oleh kualitas kepemimpinan sekolah, kompetensi manajerial, dan keterlibatan aktif pemangku kepentingan, khususnya komite sekolah dan masyarakat. Pengelolaan Dana BOS yang efektif berpotensi memberikan dampak berkelanjutan terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan dasar apabila didukung oleh sistem pengawasan yang kuat dan pemanfaatan teknologi informasi.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk mengkaji secara lebih mendalam model penguatan tata kelola Dana BOS berbasis good governance, termasuk inovasi digital dalam pelaporan dan pengawasan, serta studi komparatif antar daerah guna memperkaya pemahaman kebijakan pengelolaan Dana BOS di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR REFERENSI

Alam, A. S., Dwiyama, F., & Nurlina. (2024). PERAN KOMITE SEKOLAH TERHADAP PENGAWASAN DANA OPERASIONAL SEKOLAH DI MTS DDI MULAMENRE'E KECAMATAN ULAWENG KABUPATEN BONE. *JURNAL MAPPESONA Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Bone*, 7(1).

- Ameliawati, L., Kurnia, T., & Salsabilla, N. (2025). PERBANDINGAN AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA BOS PADA SD NEGERI DAN SD SWASTA. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsuraya*, 10(2). <https://doi.org/10.35968/jbau>
- Amin, N. W., Indriani, E., & Mariadi, Y. (2022). AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) PADA SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN MATARAM TAHUN 2021. *Jurnal Risma*, 2(1).
- Azizah, A. P., Muntahar, M. F., Paola, V. S., Ramadhan, S. A., & Nursita, L. (2025). EVALUASI DAMPAK KEBIJAKAN ANGGARAN DANA BOS TERHADAP SEKTOR PENDIDIKAN. *edu-Leadership*, 5(1).
- Hakim, M. N. F., & Enjelita, F. (2025). Transparansi dan Akuntabilitas dalam Penggunaan Dana BOS di Sekolah dan Madrasah. Dalam *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Rafflesia* (Vol. 1, Nomor 1).
- Kramer, P., & Wibowo, U. B. (2024). School Operational Assistance Fund Management in Small Primary School. *Journal of Educational Management Accountability*, 12(2).
- Luthfia, R. A., Amelia, D. P., Oktafianti, M., Bunga, P., Galand, J., & Annisa, R. N. (2023). Analisis Pengelolaan Dana BOS terhadap Kualitas Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 29486–29490.
- Nursiniah, S., & Aliyyah, R. (2024). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Karimah Tauhid*, 3, 2832–2855.
- Rachmawati, U. (2023). Penerapan Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS Dalam Program RKAS DI SDN Made 1 Surabaya. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3.
- Shalehah, S., Arfa, V. D., Ermita, & Wildanah, F. (2025). Strategi Pengelolaan Dana BOS Untuk Mewujudkan Efisiensi dan Efektivitas Keuangan Sekolah. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 2(1).
- Susanti, P., & Nafi'ah, B. A. (2022). PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SD NEGERI SENDANGHARJO NGASEM KABUPATEN BOJONEGORO. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.21009/JPD.XXX>
- Susanti, P., & Nafi'ah, B. A. (2023). Pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (bos) di sd negeri sendangharjo ngasem kabupaten bojonegoro. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar P-ISSN*, 123–132. <https://doi.org/https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/34167>
- Syarifuddin, Rahmattullah, & Akmaluddin. (2024). EFEKTIFITAS PENGGUNAAN DANA BOSP PADA SEKOLAH DASAR NEGERI DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN BERDASARKAN MODEL CIPP DI KABUPATEN ACEH BESAR. *Journal Visipena Special Issue*, 53–74. <https://ejournal.bbg.ac.id/visipena>
- Turambi, K., Budiarmo, N. S., & Kalalo, Meily Y B. (2024). Evaluasi pengelolaan dana Bantuan